

Pedoman Perilaku Pemasok IHG

KOMITMEN KAMI

Di seluruh IHG, kami berkomitmen untuk beroperasi secara penuh tanggung jawab. Di atas segalanya, menjalankan bisnis dengan kejujuran, integritas, dan standar etika tertinggi sangatlah penting. Kami bertekad untuk mengembangkan bisnis kami dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, mendorong inklusi, dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat setempat. Berbagai langkah kami didasari oleh budaya tata kelola dan kebijakan yang kuat serta serangkaian komitmen ambisius terkait tujuan dan target keberlanjutan kami yang tercantum dalam rencana bisnis yang bertanggung jawab Journey to Tomorrow 2030.

EKSPEKTASI KAMI KEPADA PEMASOK KAMI

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk beroperasi penuh tanggung jawab, kami bekerja sama dengan pihak-pihak yang memiliki komitmen yang sama dengan menerapkan persyaratan kepada para pemasok kami sebagaimana tercantum dalam Pedoman Perilaku Pemasok (Etika Bisnis Pemasok) ini. Hal ini didasari oleh Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Kovenan Internasional tentang Hak-hak Sipil dan Politik, Kovenan Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya, Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip-Prinsip dan Hak-Hak Dasar di Tempat Kerja, Panduan Perusahaan Multinasional dari Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD), Sepuluh Prinsip Global Compact PBB, dan Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia.

Kami berharap para pemasok kami mematuhi berbagai standar tersebut untuk seluruh bisnis mereka dan menerapkannya pada rantai pasok mereka.

IHG berhak melakukan penilaian mendadak dan audit di tempat untuk memastikan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Pemasok. Meskipun kami bertekad untuk bekerja sama dengan pemasok untuk mengatasi setiap masalah yang teridentifikasi, pelanggaran material terhadap Pedoman Perilaku Pemasok dapat menyebabkan pemutusan kontrak.

STANDAR KAMI

Pemasok IHG harus mematuhi standar berikut:

1. Kepatuhan dengan Hukum dan Peraturan

Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk yang terkait dengan tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, lingkungan, etika, perlindungan hewan, kerahasiaan, dan perlindungan data di negara tempat mereka memperoleh, mengoperasikan, dan memasok. Segala hukum dan peraturan internasional lain yang berlaku dan terkait dengan perilaku bisnis juga harus dipatuhi, termasuk sanksi perdagangan, persaingan usaha/anti monopoli, dan undang-undang privasi/perindungan data. Dalam hal hukum nasional mungkin memiliki standar yang lebih rendah, kami berharap pemasok kami menerapkan standar yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh Etika Bisnis Pemasok. Apabila hukum nasional bertentangan dengan Etika Bisnis Pemasok, kami mengimbau para pemasok kami untuk mematuhi ketentuan hukum sekaligus menjunjung tinggi semangat Etika Bisnis Pemasok semaksimal mungkin.

2. Praktik ketenagakerjaan

Mematuhi praktik ketenagakerjaan berikut ini dan menjamin kepatuhan terhadap praktik tersebut dilakukan oleh pemasok mereka:

- a. **Kebebasan memilih pekerjaan.** Tidak ada pekerja yang utang budi atau dipaksa untuk bekerja atau membayar biaya perekrutan atau biaya untuk suatu pekerjaan. Pekerja harus mendapatkan kebebasan bergerak, termasuk akses tanpa batas atas paspor dan barang berharga. Pekerja harus di beritahu tentang syarat dan ketentuan kerja mereka secara tertulis terlebih dahulu tanpa kesalahan.
- b. **Pekerja anak dan remaja.** Tidak boleh mempekerjakan anak-anak di bawah usia legal minimum untuk bekerja atau usia yang ditetapkan sebagai usia wajib belajar. Ketika pekerja remaja dipekerjakan (di atas usia kerja legal tetapi di bawah 18 tahun), mereka tidak boleh melakukan pekerjaan yang dapat membahayakan fisik, mental, akhlak, atau sekolah mereka.
- c. **Kebebasan berserikat dan kesepakatan bersama.** Hormati hak-hak karyawan atas kebebasan berserikat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Karyawan harus memiliki hak untuk mengurus atau bergabung dengan asosiasi, dan melakukan perundingan secara kolektif jika mereka menginginkannya.
- d. **Upah dan jam kerja.** Kompensasi yang dibayarkan kepada pekerja harus sesuai dengan semua peraturan perundang-undangan upah setempat yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan upah minimum, jam lembur, dan tunjangan yang disyaratkan oleh hukum. Pekerja tidak diwajibkan untuk bekerja melebihi jam kerja normal dan jam lembur yang diizinkan oleh peraturan perundang-undangan setempat atau perjanjian kerja bersama yang berlaku.
- e. **Non diskriminasi.** Memberikan kesempatan yang sama pada semua praktik perekrutan dan ketenagakerjaan. Pekerja tidak boleh didiskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, etnis atau asal negara, jenis kelamin, orientasi seksual, identitas atau ekspresi gender, usia, agama, status perkawinan, disabilitas, atau karakteristik lain yang dijamin oleh ketentuan hukum setempat.
- f. **Perlakuan manusiawi.** Memperlakukan pekerja dengan bermartabat dan rasa hormat serta memastikan tempat kerja yang bebas dari pelecehan fisik, seksual, psikologis, atau verbal, kekerasan, atau bentuk intimidasi lainnya. Pekerja harus dapat berkomunikasi secara terbuka dengan manajemen mengenai kondisi kerja tanpa takut akan tindakan balasan.

3. Perdagangan Manusia

Menerapkan sikap tanpa toleransi terhadap perdagangan manusia dan eksploitasi seksual terhadap siapa pun, termasuk anak-anak, serta mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku terkait pencegahan perdagangan manusia.

4. Keragaman dan inklusi

Kami mendorong para pemasok kami untuk menjalankan usaha dengan itikad baik dengan melibatkan pemasok dari berbagai latar belakang, dan bisnis yang dimiliki oleh perorangan dari masyarakat yang secara historis kurang diperhatikan atau kurang terwakili untuk masuk ke dalam rantai pasok, sehingga menciptakan peluang ekonomi bagi berbagai kelompok ini.

5. Kesehatan dan Keselamatan.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat sesuai dengan semua undang-undang kesehatan, keselamatan, dan keamanan yang berlaku. Apabila akomodasi pekerja disediakan, akomodasi tersebut harus bersih, aman, dan memenuhi kebutuhan dasar pekerja, termasuk privasi yang memadai dan akses ke fasilitas sanitasi yang bersih, air minum, dan tempat penyimpanan makanan.

6. Hak Atas Tanah

Menjamin hak-hak atas properti dan tanah perorangan, masyarakat adat, dan masyarakat setempat. Semua negosiasi yang berkaitan dengan properti atau tanah mereka mematuhi asas kebebasan, kesadaran dan kesepakatan tanpa paksaan.

7. Lingkungan

Melestarikan dan mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional, produk, dan layanan, termasuk mematuhi peraturan lingkungan hidup dan dalam mengambil keputusan bisnis, pemasok diharapkan berupaya keras untuk:

- a. mengurangi penggunaan energi dan emisi gas rumah kaca (GRK), serta memaksimalkan dan mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan
- b. mengurangi limbah dan plastik yang tidak perlu dan mencari solusi ekonomi daur ulang
- c. melakukan berbagai langkah efisiensi untuk melestarikan dan menghemat air
- d. memantau, mencatat, dan mengukur kinerja lingkungan mereka secara berkala. Berusaha untuk menetapkan tujuan yang spesifik dan terukur.
- e. menerapkan berbagai langkah untuk mendukung konservasi keanekaragaman hayati dan regenerasi, jika memungkinkan

8. Integritas Bisnis dan Anti Suap

Pemasok harus senantiasa mengambil tindakan dengan integritas. Penyuapan dan segala bentuk kejahatan keuangan, termasuk pembayaran yang tidak semestinya, pencucian uang, dan penghindaran pajak atau memfasilitasi penghindaran pajak, tidak dibenarkan dalam bentuk apapun. Hal ini juga berlaku untuk agen, konsultan, dan penyedia layanan lain yang bekerja atas nama pemasok dalam memasok barang ke atau memberikan layanan untuk IHG.

9. Hadiah dan hiburan

Menjamin bahwa setiap hadiah atau hiburan yang diberikan kepada IHG tidak dimaksudkan untuk secara tidak patut memengaruhi transaksi bisnis atau keputusan yang berkaitan dengan penghargaan bisnis di masa mendatang. Hadiah dan hiburan kepada karyawan IHG dilarang jika pemasok sedang dalam tahap negosiasi untuk mendapatkan atau memperbarui bisnis/kontrak.

10. Konflik kepentingan

Pemasok harus bersaing dalam hal kualitas produk dan layanan mereka. Pemasok harus melakukan mitigasi yang tepat serta memberitahukan kepada IHG setiap konflik kepentingan langsung maupun tidak langsung.

11. Kerahasiaan dan Perlindungan Data

Menjaga kerahasiaan dan hak milik IHG serta privasi karyawan dan pelanggan serta informasi pribadi. Pemasok harus menghormati hak kekayaan intelektual IHG dan menjamin perlindungan keamanan data dari rantai pasok mereka.

12. Catatan Keuangan Akurat

Mencatat dan mengungkapkan informasi secara akurat mengenai kegiatan bisnis, struktur, situasi keuangan, dan kinerja sesuai dengan hukum, peraturan, dan praktik industri yang baik.

13. Mekanisme Pengaduan

Menyediakan mekanisme pengaduan bagi pekerja untuk melaporkan keluhan, termasuk proses untuk menyampaikan keluhan tanpa menyebutkan jati diri, menyampaikan mekanisme ini kepada pekerja dan menanggapi keluhan yang disampaikan secara adil dan cepat.

MELAPORKAN KEKHAWATIRAN

Kami mengimbau Pemasok untuk menyampaikan keluhan tentang potensi pelanggaran Etika Bisnis Pemasok atau keluhan terkait perilaku bisnis kami. Keluhan dapat disampaikan secara langsung kepada kontak IHG Anda atau sebagai alternatif, dapat dilaporkan melalui layanan pelaporan rahasia kami. Saluran ini memungkinkan rekan kerja IHG melaporkan masalah etika atau pelanggaran Pedoman Perilaku IHG dan juga dapat diakses oleh pihak eksternal, termasuk Pemasok IHG dan para pekerja. Laporan online dapat dilakukan di www.ihgethics.com. Laporan telepon dapat dilakukan dengan menghubungi nomor bebas pulsa di negara Anda. Nomor ini dapat diakses secara online di www.ihgethics.com.



Elie Maalouf
Direktur Perusahaan Besar IHG Hotels & Resorts
(Chief Executive Officer)